

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ASI merupakan cairan yang diproduksi oleh kelenjar susu pada payudara ibu dan mengandung berbagai nutrisi penting yang menunjang tumbuh kembang bayi ASI diklasifikasikan menjadi tiga jenis Kolostrum, yang Ini memenuhi kebutuhan mineral dan sebaiknya dikonsumsi bersama makanan pelengkap ASI Air Susu Ibu (MP ASI) ASI memiliki banyak manfaat yang menunjang tumbuh kembang bayi ASI menyediakan nutrisi penting bagi bayi, termasuk zat gizi makro seperti air, protein, lemak, dan karbohidrat, serta zat gizi mikro seperti vitamin K, D, E, dan A ASI juga kaya akan mineral dan komponen bioaktif seperti sel hidup, antibodi, sitokin, faktor pertumbuhan, oligosakarida, dan hormon Selain itu, ASI mengandung enzim spesifik yang membantu penyerapan nutrisi di usus bayi, yang tidak terdapat dalam susu formula sehingga nutrisi dari susu formula sangat bergantung pada kondisi usus bayi The et al (2023)

Alasan mengapa ASI harus diberikan adalah karena ASI mempunyai kegunaan yang berbeda-beda bagi bayi Jadi untuk kehidupan yang lebih baik, untuk tumbuh kembang orang, dan Karena ASI mengandung antibodi yang melindungi bayi dari berbagai virus, bakteri, parasit, dan infeksi jamur, hal ini membantu mencegah penyakit Dengan komposisi yang kompleks dan sesuai dengan kebutuhan bayi, ASI juga meningkatkan kecerdasan, mengurangi risiko alergi susu, memberikan ikatan emosional melalui pemberian langsung, dan meringankan beban menyusui Selain itu, ASI mengurangi risiko penyakit metabolik seperti diabetes tipe II, hipertensi, dan obesitas saat dewasa (Hadiani dan anggraeni,2020)

Salah satu investasi terbaik untuk meningkatkan kesehatan, kelangsungan hidup, ekonomi, dan perkembangan sosial individu serta bangsa adalah menyusui Menyusui yang optimal sesuai panduan dapat mencegah lebih dari 20 000 kematian ibu dan 823 000 kematian anak setiap tahun Tidak menyusui dikaitkan dengan rendahnya tingkat kecerdasan dan menyebabkan kerugian ekonomi sebesar 302 miliar dolar per tahun (kemenkes,2021)

Data WHO menyebutkan hanya 38% bayi di dunia mendapatkan ASI eksklusif, di Provinsi Jawa Barat 46,4% bayi diberikan yang ASI Eksklusif,(Rokmah1 et al , 2021)

Sedangkan data dinas Kesehatan di Kabupaten Subang hanya 48,94% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (Dinas Kesehatan, n d ,2021)

Berdasarkan data wilayah cakupan kerja Puskesmas Purwadadi bahwa di Klinik RH Desa Blendung Kecamatan Purwadadi tahun 2023 sebanyak 42% bayi mendapat ASI eksklusif Data tersebut menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif masih sangat rendah di bandingkan target yang di harapkan

Menurut Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana dan Eka menyatakan bahwa kurangnya pemahaman ibu terhadap manfaat ASI Eksklusif mayoritas sebanyak 13,7% ibu yang memiliki pengetahuan baik terhadap ASI eksklusif dari 50%

Upaya pemerintah yang harus dilakukan untuk mencapai cakupan ASI dengan Meningkatkan keyakinan diri atau efikasi diri ibu baduta sangat penting karena keyakinan ibu berperan besar dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif Perlu di ketahui Manfaat menyusui antara lain meningkatkan daya tahan tubuh bayi, meningkatkan kecerdasan anak, mengurangi obesitas, serta memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi Akibat dari tidak memberikan ASI eksklusif adalah bayi akan lebih sering sakit-sakitan Pertumbuhan tidak berkembang optimal dan bayi lebih rentan terkena diare dan infeksi lainnya Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif Faktor yang mempengaruhi antara lain umur ibu, pendidikan ibu, dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif Selain itu, hal ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan, seperti banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan ibu, banyaknya promosi susu formula, dan kurangnya pemahaman ibu akan pentingnya ASI eksklusif

Hasil dari studi pendahuluan terdapat 8 ibu baduta dari 10 orang yang kurang memahami ASI eksklusif dengan alasan ASI tidak keluar sehingga mengganti dengan susu formula berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir “Gambaran Pengetahuan Ibu baduta Tentang ASI Eksklusif Berdasarkan Karakteristik Di Klinik RH Desa Blendung Kecamatan Purwadadi Kabupaten subang tahun 2024

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu baduta Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi Berdasarkan Karakteristik Umur 0-6 bulan di Klinik RH Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Tahun 2024?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu baduta Tentang ASI Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan Berdasarkan Karakteristik di Klinik R H Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Tahun 2024

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu baduta Tentang ASI eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Klinik R H Desa Blendung Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Berdasarkan Umur
2. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu baduta Tentang ASI eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Klinik R H Desa Blendung Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Berdasarkan Pendidikan
3. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu baduta Tentang ASI eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Klinik R H Desa Blendung Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang berdasarkan Pekerjaan

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman, memperluas pengetahuan dan dapat memahami apa yang dijadikan bahan penelitian yaitu tentang Gambaran Pengetahuan Ibu baduta Tentang Asi Eksklusif pada bayi Umur 0-6 Bulan di Klinik RH Kabupaten Subang

1.4.2 Bagi Instusi Pendidikan

Menambah informasi sekaligus bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, bisa menjadi bahan ajar untuk pembelajaran serta dapat digunakan sebagai motivasi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswa

1.4.3 Bagi responden

Responden mendapatkan Pendidikan pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada ibu baduta

